

"PENERAPAN PENDIDIKAN PKN TERHADAP PERILAKU CINTA TANAH AIR DI SD NEGERI 060939"

*Putri Marsya¹, Putri Hartini Ningsih², Nisa Alfina Zahra³, Jessica Angelia Ndruru⁴,
Novia Raya Naomi S⁵*

Universitas Negeri Medan

*E-mail: putrimarsyaa26@mhs.unimed.ac.id¹, putrihartininingasih@gmail.com²,
nisaalfina1701@gmail.com³, jessicaandr08@gmail.com⁴,
noviasirait09945@gmail.com⁵*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-11
Accepted : 2024-06-28
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Pembelajaran PKN di SD, Cinta Tanah Air, Siswa Sekolah Dasar.

Keywords: *PKN Learning in Elementary School, Nasionalism, Elementary School Students.*

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan PKN terhadap perilaku cinta tanah air di SD Negeri No. 060939, Medan. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan metode wawancara guru di kelas VI. Teknik analisis data mulai dari pengumpulan data, penyajian hasil dari data serta membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di sekolah dasar dapat dilakukan upaya memberikan pendekatan dasar pelajaran Pancasila kepada siswa. Mengajak para siswa untuk menghafal Pancasila lalu kita sebagai guru dan wali kelas dapat menjabarkan manfaat, tujuan, dan apa maksud dari sila-sila tersebut. Tugas kita sebagai guru hendaknya memberikan peran rasa cinta tanah air kepada para siswa sedari dini dengan mengajarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how PKN education is applied to patriotism behavior at SD Negeri No. 060939, Medan. The method used in this research is to use a qualitative method, namely the teacher interview method in class VI. Data analysis techniques start from collecting data, presenting the results of the data and making conclusions. The results of this research are that in fostering a sense of love for the country in elementary schools, efforts can be made to provide students with a basic approach to Pancasila lessons. Inviting students to memorize Pancasila then we as teachers and homeroom teachers can explain the benefits, objectives and what these principles mean. Our task as teachers is to provide students with a sense of patriotism from an early age by teaching Pancasila and the 1945 Constitution.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah, baik formal maupun informal. PKn dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan akhlak mulia, serta memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan PKn adalah terwujudnya partisipasi penuh nalar dan tanggungjawab dalam kehidupan politik warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan, sebagaimana yang dimandatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa tujuan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk “membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan peran warga negara serta substansi bela negara, sehingga mampu menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa Indonesia”.

PKN di SD bertujuan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kecakapan, dan kesadaran mengenai hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia. Pembelajaran PKn tematik di kelas I, II, dan III SD dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PKn di SD memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa, seperti memiliki jiwa pancasilais, menjadi warga negara yang baik, tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, pandai bergaul, dan mampu membedakan perbuatan yang menyimpang sehingga bisa merusak lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu Interview (wawancara) untuk pengumpulan data. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dalam pendekatan kualitatif dapat berupa wawancara face to face, wawancara melalui media telekomunikasi, atau wawancara yang dilakukan secara berhadapan. Wawancara dalam pendekatan kualitatif menggunakan jenis pertanyaan yang berbeda dengan wawancara lainnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut biasanya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjawab secara lengkap dan mendalam. Kelebihan wawancara dalam pendekatan kualitatif adalah dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan detail. Kekurangannya adalah dapat memerlukan waktu yang lebih lama dan dapat terjadi kesulitan dalam mengumpulkan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasa cinta tanah air atau sering disebut dengan istilah nasionalisme merupakan menghormati dan menghargai terhadap bangsanya yang dapat dilakukan dengan cara berperilaku mengharumkan nama bangsa sesuai dengan profesi, bangga menggunakan barang-barang dalam negeri, merayakan hari-hari nasional, menjaga ketentraman bangsa Indonesia, mencintai dan melestarikan budaya dalam negeri. Rasa cinta tanah air dapat didefinisikan sebagai rasa bangga akan bahasa, budaya, adat istiadat yang terdapat di dalam negerinya sehingga tumbuh rasa untuk menjaga dan memeliharanya. Menurut Rudian, (2007:34) menjelaskan bahwa cinta tanah air adalah rela berkorban demi kepentingan negara. Cinta tanah air dapat ditumbuhkan dalam pembelajaran pendidikan

kewarganegaraan melalui pendidikan karakter. Rasa cinta tanah air merupakan karakter dari seorang warga negara itu sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan untuk warga negara sehingga mereka paham dan memenuhi hak dan kewajibannya sebagai seorang warga negara yang cerdas serta berkualitas. Tujuan dari muatan Pendidikan Kewarganegaraan ialah mengembangkan kemampuan meyakini mengenai nilai-nilai Pancasila maupun UUD 1945 sebagai pedoman berkehidupan bernegara, bermasyarakat, dan berbangsa sehingga warga negara tersebut mampu memahami hal tersebut dan dapat menggali lebih dalam lagi (Irma, 2020). Berdasarkan definisi pendidikan kewarganegaraan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat berperan penting dalam menumbuhkan karakter seorang siswa.

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu upaya untuk menjadikan warga negara yang patuh dan taat akan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di suatu negara tersebut. Sejalan dengan pasal 37 dikemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Upaya dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa dapat dilakukan dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Sebagaimana hasil dari wawancara yang telah kelompok kami lakukan kepada Guru di SDN 060939, adapun upaya dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara memberikan pendekatan dasar pelajaran Pancasila kepada siswa. Mengajak para siswa untuk menghafal Pancasila lalu kita sebagai guru dapat menjabarkan manfaat, tujuan, dan apa maksud dari sila-sila tersebut lalu dari situlah nantinya kita dapat mengembangkan ke pelajaran mengenai kewarganegaraan lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mencintai tanah air negaranya sendiri.

Kita sebagai guru atau calon guru hendaknya memberikan peran rasa cinta tanah air kepada para siswa sedari dini dengan mewajibkan juga mengharuskan anak-anak sedari kelas 1 SD sudah menghafal dan mengetahui Pancasila sehingga di kelas tinggi atau ditingkat selanjutnya kita lebih mudah dalam mengembangkan rasa cinta tanah air tersebut karena mereka diawal sudah mempunyai dasar ilmu tersebut. Tidak hanya Pancasila, tapi kita sebagai pendidik juga dapat memberikan pelajaran mengenai UUD untuk menjadikan fokus pembentukan karakter mereka dalam mencintai tanah air Indonesia.

Di SD kita selalu melakukan Upacara dan itu juga salah satu bentuk dalam cinta tanah air, tidak hanya itu tetapi kita juga bisa mengajak para siswa/i untuk mencintai produk-produk dalam negeri yang termasuk dalam rasa cinta tanah air juga. Mulailah dari hal-hal kecil terlebih dahulu dalam memberikan rasa cinta tanah air kepada para siswa/i kita, walaupun mungkin sedikit sulit karena setiap anak murid memiliki karakteristik yang berbeda tetapi hendaklah kita memiliki satu tujuan dalam mencintai tanah air Indonesia.

Kita sebagai pendidik juga bisa menyambungkan beberapa materi PKN ke dalam materi mata pelajaran lainnya seperti mengapa kita semua bisa sekolah saat ini padahal di zaman dahulu menimba ilmu tidak semudah sekarang, bagaimana cara kita menghargai pahlawan, dan lain sebagainya. Di zaman sekarang ada beberapa siswa yang sulit dalam memahami, maka kita sebagai pendidik dapat memberikan strategi dalam memberikan bahasa yang lebih mudah dipahami agar para siswa dapat belajar

dengan nyaman dan materi tersebut dapat sampai kepada para siswa/i untuk mereka pahami.

Mengajak para siswa/i untuk baris-berbaris mengikuti upacara, membacakan UUD dan Pancasila, bernyanyi bersama lagu wajib Indonesia Raya juga sudah secara langsung melibatkan para siswa/i dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menghargai bentuk pahlawan terkhususnya pahlawan pendidikan. Tidak hanya di setiap sekolah tingkat SD, SMP, SMA, tetapi instansi lainnya juga menjalankan upacara disetiap hari senin, itu juga salah satu bentuk kita bahwa seluruh rakyat Indonesia hendaklah mencintai tanah air Indonesia.

CONCLUSIONS

Kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut adalah bahwa rasa cinta tanah air, atau nasionalisme, merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam pendidikan kewarganegaraan. Upaya-upaya untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air di antaranya melalui pembelajaran Pancasila dan UUD 1945, serta melalui kegiatan seperti upacara dan menghargai produk dalam negeri. Pentingnya peran guru dalam memberikan pemahaman dan mewujudkan kesadaran akan pentingnya cinta tanah air sejak dini, dengan harapan dapat membentuk generasi yang mencintai dan memperjuangkan tanah air Indonesia..

DAFTAR PUSTAKA

- Indriawat, A. (2023). MENUMBUHKAN CINTA TANAH AIR MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR. *JOURNAL CERDAS MAHASISWA*, Vol. 5, No. 1, hlm. 23-28.
- Nanggala, A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural. *Jurnal Soshum Insenti*, Volume 3, No. 2, hlm. 197-208.
- Nanggala, A. (2020). PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA. *Jurnal Soshum Insentif*, Volume 3, No. 2, 189-199.
- Salsabila, S. R. (2021). Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, Nomor 3, Halaman 7791-7800.